

Dari Conference on Asian Universities and Population Policy di Ambarrukmo Palace Hotel 4-7 April 1972 :

PIMPINAN 19 UNIVERSITAS DI ASIA KELUARKAN STATEMENT DAN REKOMENDASI

Pimpinan atau wakil2 dari 19 Universitas di Asia jang bertemu dalam Conference on Asia Universities and Population Policy jang berlangsung di Ambaroekmo Palace Hotel Jogjakarta awal April jang lalu telah mengeluarkan pernjataan dan rekomendasi jang berhubungan dengan peranan universitas dalam segi persoalan jang ditimbulkan oleh terdjadinya proses demografi bangsa Asia.

Konperensi jang disponsori oleh Rockefeller Foundation dan East West Population Institute dari East West Center Hawaii itu mengarahkan perhatiannya terutama pada penelitian tentang fungsi dan aspek2 organisasi kegiatan universitas untuk dapat mewujudkan dan menetapkan policy kependudukan jang bersifat nasional. Diskusi melahirkan sematjam sumbangna nasional jang bersifat chusus bagi pokok pembitjaraan, djuga suatu persamaan pendapat akan adanya kebutuhan sosial jang akan membantu suatu pembahasan pandangan dan keterangan jang berguna jang diberikan setjara teratur. Umumnya dirasakan perlu adanya pertukaran pendapat jang kontinju mengenai hal itu terutama bila disertai pula dengan bahan2 chusus untuk aktivitas riset dan latihan.

Konperensi berpendapat bahwa persoalan penduduk tetap ada diantara bangsa Asia, terutama selama beberapa dekade, tetapi keadaan dan policy sosial tampaknya akan berubah. Para peserta konperensi sepakadat bahwa universitas akan memegang peranan utama dalam indentifikasi dan analisa ilmiah, terutama dalam aspek perkembangan persoalan penduduk dengan melalui riset, latihan dan aktivitas pengabdian. Djuga universitas akan membantu setjara langsung dalam mewujudkan dan melakukan program

program sosial jang didasarkan pada analisa ilmiah tersebut. Dalam rekomendasinya konperensi membagi dalam 2 bagian pokok jang meliputi fungsi universitas dalam soal kependudukan dan aktivitas organisasi universitas dalam soal kependudukan.

Dalam membitjarakan tentang fungsi universitas disebutkan bahwa universitas bermaksud melakukan kegiatan riset, latihan dan pengabdian masjarakat jang berhubungan dengan persoalan kependudukan jang akan merupakan sumbangsan jang maksimal dari universitas. Didalam soal riset misalnya, akan diusahakan tertjapainya suatu pengetahuan baru tentang kependudukan serta ikut menilai usaha program pemerintah dibidang itu. Universitas akan berusaha untuk melatih tenaga dalam soal kependudukan jang tidak hanja bersifat kwalitatip dibidang jang lain, tetapi djuga kwalitatip untuk menunjukkan ketrampilannya sebagai seorang dokter, ahli statistik dsb. sehingga dapat dipakai dalam memenuhi kebutuhan pekerdjaaan tertentu. Mengenai bidang pengabdian masjarakat universitas berkewajiban menunjukkan pelbagai matjam tugas pengabdian disamping berfungsi sebagai basic training dan basic riset. Dalam soal aktivitas organisasi universitas, persoalan kependudukan akan lebih dilibatkan. Tetapi keterlibatan ini akan lebih ditekankan sedjauh mana dan dilakukan untuk mewujudkan interdiscipliner atau trandiscipliner tetapi djuga akan mewujudkan usaha dari pada bagian tertentu. Namun demikian tidak akan didirikan suatu lembaga pusat jang terpisah dari universitas sebagaimana terjadi dipelbagai universitas.

Koordinasi aktivitas jang berhubungan dengan soal kependudukan merupakan usaha membangun universitas dalam mengembangkan ilmu dibidang ini. Demikian a.l. beberapa rekomendasi jang dikeluarkan pada achir konperensi. Universitas, Institut dan Lembaga jang ikut ambil bagian dalam konperensi tsb. adalah : Universitas Bombay (India), The Chinese University of Hongkong (Hongkong), Chulalongkorn University (Thailand), University of Delhi (India), University of Karachi (Pakistan),

Mahidol University (Thailand), University Malaya (Malaysia), Nanyang University (Singapura), National University (Malaysia), National Taiwan University (Taiwan), University of The Philippines (Pilipina), University of Singapore (Singapura), Yonsei University (Korea), Seoul National University (Korea), Population Division United Nations ECAFE Bangkok, East West Population Institute East West Center USA, The Center For Southeast Asian Studies Kyoto Djepang, International Institute for Population Studies India, dan dari Indonesia sendiri tertjatat UGM Jogjakarta, UI Djakarta, ITB Bandung, UNAIR Surabaja, IPB Bogor, dan Direktorat Pendidikan Tinggi. Disamping tertjatat sebagai penindjau a.l. dari Lembaga Administrasi Negara, Dep. HANKAM, Ford Foundation, Australian National University dll.

Landjutan hal. 23

FAKULTAS PETERNAKAN - Lulus tanggal 29 April 1972.

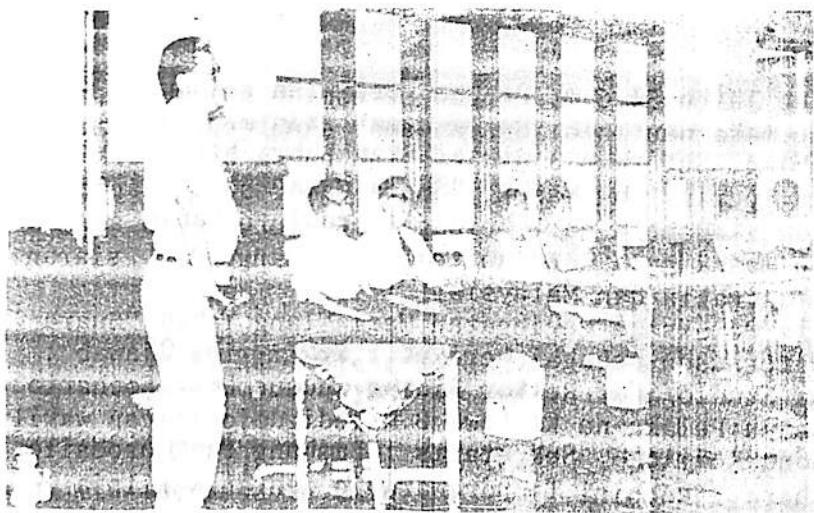
Ir. Buchari Ibrahim (Pariaman), Ir. Agus Gambiro (Purworedjo), Ir. M. Alimin Djamal (Medan), Ir. Soeparno (Teluk Bajur).

FAKULTAS GEOGRAFI - Lulus bulan April 1972.

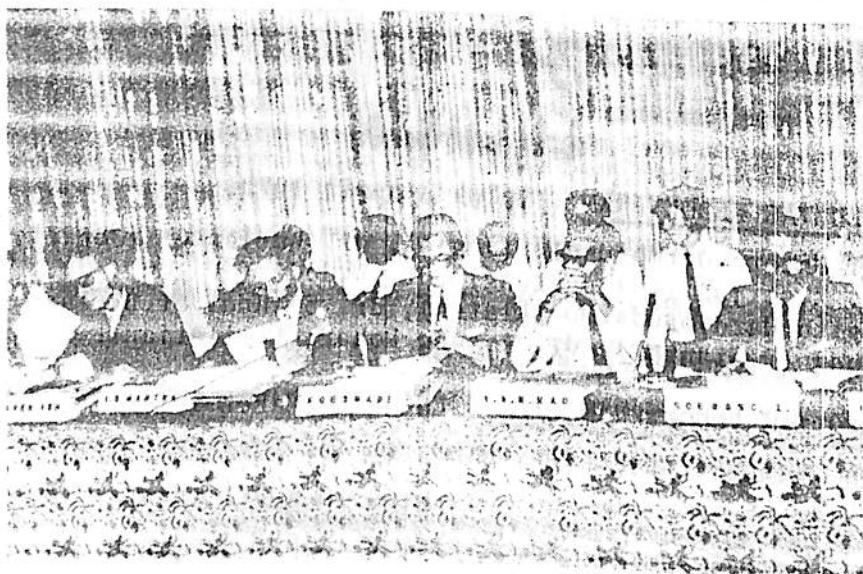
Drs. Slamet Soetanto Br (Wates), Drs. Djomuljo (Jogjakarta), Drs. Sundjojo Hadi (Gombong), Drs. Hardjono (Jogjakarta), Drs. Sukwardjono (Sleman), Drs. A. Djawadi (Magelang), Drs. Bachtiar Chaniago (Paiman, Sumbar), Drs. Herry Ie (Prabumulih), Dra. Sri Waridiyah (Jogjakarta).



Salah satu adegan dalam Sendratari Gadjah Mada dalam rangka menjambut peserta Conference on Asian Universities and Population Policy di Te galredjo Jogjakarta.



Rector sedang menyampaikan kata sambutannya pada pembukaan Upgrading Ilmu Perpustakaan Angkatan V. Tampak dalam gambar beberapa staf pengajar seperti Dra Sa - wittri Soeharto, Soendoro, Suatminah, Soedjatmiko, dan Yostka Soegeng. (Batja hal. 6)



Suasana sidang dalam Conference On Asian Universities and Population Policy di Conference Room Ambarrukmo - Palace Hotel Jogjakarta (Batja hal. 1)